

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber bau dan kondisi kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya, menganalisis tingkat risiko paparan bau menggunakan metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC), serta menganalisis faktor penyebab dasar menggunakan Systematic Cause Analysis Technique (SCAT) di PTPN IV Regional I Kebun Gunung Para. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 10 responden pada area bahan baku, penggumpalan, maturasi, dan pengolahan limbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber bau berasal dari fermentasi lateks, penggunaan asam format, fermentasi slab karet, serta gas amonia (NH_3) dan hidrogen sulfida (H_2S) pada pengolahan limbah. Hasil penilaian risiko menggunakan HIRARC menunjukkan area bahan baku dan penggumpalan berada pada kategori risiko sedang, area maturasi pada kategori risiko tinggi, sedangkan area pengolahan limbah dan pembersihan kolam limbah berada pada kategori risiko ekstrem. Analisis SCAT menunjukkan bahwa penyebab dasar dipengaruhi oleh faktor manusia dan faktor pekerjaan, seperti kurangnya penggunaan APD, ventilasi yang belum optimal, serta belum tersedianya sistem pemantauan gas. Upaya pengendalian yang direkomendasikan meliputi peningkatan ventilasi, pemasangan detektor gas, penyusunan SOP, rotasi kerja, pelatihan K3, dan penggunaan APD yang sesuai.

Kata kunci: Bau, HIRARC, SCAT, Pengendalian Risiko, Pabrik Karet.